

## ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “**MAKNA AWWALA BAIT PADA Q.S ALI IMRAN AYAT 96 (Perspektif Abdul Qadir Al-Jailani Dalam Tafsir Al-Jailani).**”

Allah membangunkan rumah pertama untuk manusia, agar memahami bahwa kehadiran rumah Allah menumbuhkan kesadaran hanya Allah yang berhak disembah serta diagungkan oleh manusia. Syekh Abdul Qadir menamakan hal itu sebagai *Tauhid adz-Dzatiy*, atau mengesakan diri Allah saja karena segala sesuatu yang diciptakan-Nya akan kembali dan berserah hanya kepada Allah. Rumah pertama Allah (*Awwala Bait*) dianugerahkan Allah keberkahan yang luas serta menjadi petunjuk bagi seluruh alam. Namun rumah Allah yang terletak di kota Makkah atau sering dikenal sebagai Ka’bah, tidak semua umat Islam mampu pergi dan berkunjung kesana, karena setiap orang Islam tidak semuanya mempunyai kesempatan baik itu dari segi kesehatan, kemauan, dan dana dalam perjalanan. Hal ini bukan sebagai penghalang umat Islam untuk senantiasa berkunjung serta berthawaf di rumah Allah yang terdapat pada diri Insan yakni hati orang yang mukmin, Syekh Abdul Qadir memberikan nama rumah Allah itu sebagai Ka’bah ruhani. Penelitian ini bertujuan mengkaji makna *awwala bait* dalam Q.S *Ali Imran* ayat 96 mengenai rumah Allah yang tidak hanya diperkenalkan sebatas bentuk fisik atau lahiriah. Namun menyentuh pula hakikat dibalik rumah Allah SWT. yang merambah kepada hikmah kehadiran rumah pertama Allah di bumi untuk manusia.

Dalam menelaah penelitian ini memakai metode *library research* (kepuustakaan) dengan bentuk data kualitatif. Dengan mendalami pandangan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yang dituangkan beliau pada sebuah karya yang monumental yakni Tafsir Al-Jailani yang sempat hilang lebih kurang 800 tahun dari khazanah Islam. Selanjutnya metode yang diaplikasikan untuk menelaah tafsir Al-Jailani menggunakan pendekatan metode *maudhu’i* dengan cara menghimpun dan mendalami ayat-ayat yang berkenaan dengan tema makna (*awwala bait*). Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil yang disimpulkan dari penelitian mengenai makna *awwala bait* dalam Q.S *Ali Imran* ayat 96 memahami bahwa rumah pertama Allah tidak sebatas bangunan fisik namun Syekh Abdul Qadir menerangkan bahwa kehadiran rumah pertama Allah memberikan keberkahan yang luas serta menjadi petunjuk menuju Allah bagi seluruh alam. Sehingga memperoleh kedekatan yang dilandaskan kecintaan kepada pemilik rumah yakni Allah *Rabb Al-‘Alamiin*.

**Kata Kunci:** *Awwala Bait*, Tafsir Al-Jailani, Hakikat